



**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA PERAN IBU REMAJA DI  
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

oleh

**Qurrotul Ridho Khayun**

**NIM 152310101194**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**



**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA PERAN IBU REMAJA DI  
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Program Studi Sarjana Keperawatan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)

oleh

**Qurrotul Ridho Khayun**

**NIM 152310101194**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2019**

**SKRIPSI**

**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA PERAN IBU REMAJA DI  
KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Qurrotul Ridho Khayun**

**NIM 152310101194**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama :Ns. Dini Kurniawati, M.Psi., M. Kep., Sp. Kep. Mat

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orang tua yang saya cintai Ibunda Jumirah , Ayahanda Suntarman , adik saya Zahid Miftahul Huda dan Zahratul Sholihah Zahida, saudara- saudara saya dan keluarga besar saya atas segala bentuk dukungan moral, material, bimbingan dan doa yang tidak pernah henti mengiringi setiap langkah saya;
2. Almamater SDN Selosari Komplek, MTsN Panekan Magetan, MAN 2 Madiun, Almamater Fakultas Keperawatan Universitas Jember dan seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan Ilmu Kepada Saya ;
3. Dosen Pembimbing Akademik Ns. Nur Widayati, S.Kep., MN, Dosen Pembimbing Utama Ns Dini Kurniawati, M. Kep., Sp. Kep. Mat dan Dosen Pembimbing Anggota Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes, terimakasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan
4. Semua teman- teman saya yang selalu memberi dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini;

**MOTTO**

“Maka sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan, sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(Asy-Syah: 5 dan 6)



\*)Kementrian Agama. 2013. Al Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: PT hidayah muda dakwah

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qurrotul Ridho Khayun

NIM : 152310101194

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul “Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember” yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa karya ilmiah adalah hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari ini tidak benar.

Jember, Maret 2019

Yang menyatakan,

Qurrotul Ridho Khayun

NIM 152310101194

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas akhir ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti sidang akhir skripsi di Fakultas Keperawatan Universitas Jember

Jember, Maret 2019

Pembimbing I

Ns Dini Kurniawati, M.Psi., M. Kep., Sp. Kep. Mat  
NIP 19820128 200801 2 002

Pembimbing II

Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes  
NIP 19780323 200501 2 002

**Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember ( *The Description of Family Support in the Role of Teenage Mother in Sukowono Jember* )**

**Qurrotul Ridho Khayun**

*Faculty of Nursing University of Jember*

**ABSTRACT**

*Teenage mother is women around 20 years old who in transition period between children and adults but have to play role as parent. The transition period needs support from closest family, husband and closest person and hopefully can makes easier be a mother, so not to reduce their self-esteem or psychic in accepting the role of being a mother. The form of family support are instrumental support, informational support, support for self-esteem and support from social groups. This research identified the description of family support in the role of teenage mothers in Sukowono Subdistrict, Jember Regency. This research uses descriptive exploratory method and total sampling method are 50 respondents. Analysis data using univariate analysis. The results of the study showed that the characteristics of respondents age mother were mostly 19 years old and 7 months old babies were mostly educated by teenage mothers of elementary school (42%), all teenage mothers worked as housewives (100%), and almost all of the monthly income was less than 1,000,000 (90%). A half of the respondents (50%) received family support from their husbands, parents or in-laws in good categories. therefore important family support are given to teenage mothers to carry out their roles*

*Keywords: teenage mothers, family support*

## RINGKASAN

**Gambaran dukungan keluarga pada peran ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.** Qurrotul Ridho Khayun, 152310101194; ...halaman; Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Ibu remaja merupakan perempuan dengan usia kurang dari 20 tahun yang berada pada masa peralihan anatara anak dan dewasa tetapi harus berperan menjadi orangtua. Masa remaja merupakan masa untuk menyelesaikan konflik dan pencapaian identitas, remaja yang seharusnya menjalin hubungan yang lebih matang dengan teman sebayanya, menerima dan memfikirkan bentuk fisik, mencapai kemandiran emosional, mempersiapkan diri untuk menikah dan berkeluarga dan mempersiapkan diri untuk berkarier. Sedangkan peran barunya sebagai ibu harus dihadapi yaitu sebagai ibu dari anak – anaknya, sebagai pendidik, pelindung dan juga anggota masyarakat dilingkungannya, dan juga sebagai nafkah tambahan. Masa transisi menjadi ibu bagi remaja belum sepenuhnya dikembangkan sendiri, oleh karena itu ibu remaja membutuhkan dukungan yang memadai dari keluarganya.

Ibu remaja akan mengalami konflik antara keinginan pribadinya dengan tuntutan bayi, dan juga toleransi rendah merupakan ciri khas dari remaja. Dukungan dari orang terdekat merupakan salah satu usaha yang dapat diberikan pada ibu remaja dalam menghadapi masa transisinya. Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami atau keluarga diharapkan akan meringankan tugas remaja dalam menjadi ibu selain itu diharapkan remaja akan dapat dengan mudah penerimaannya menjadi ibu, sehingga tidak menurunkan harga dirinya atau psikisnya dalam penerimaan perannya menjadi ibu. Bentuk dukungan keluarga yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan, dukungan harga diri, dan dukungan dari kelompok sosial.

Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi gambaran dukungan keluarga pada peran ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif eksploratif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 responden pada rentang usia 15- 19 tahun. Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner dukungan keluarga pada peran ibu terdapat 20 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Analisa data pada penelitian ini adalah menggunakan analisa univariat.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik responden usia ibu sebagian besar usia 19 tahun, usia 19 tahun kondisi fisik terutama organ reproduksi belum siap 100% dalam menjani kehamilan dan persalinan, pencapaian peran pada ibu remaja sendiri juga kurang sehingga dibutuhkan dukungan keluarga. Penelitian ini usia bayi sebagian besar 7 bulan dimana dibutuhkan kesiapan fisik dan psikis ibu untuk tumbuh kembang bayi. Sebagian besar tingkat pendidikan ibu remaja adalah sekolah dasar hal ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu remaja, semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu maka akan berpengaruh pada tingkat perkembangan seorang anak, ketika pengetahuan ibu kurang dan pengalaman menjadi ibu baru belum terpenuhi dukungan keluarga untuk memberika informasi sangat dibutuhkan oleh ibu remaja. Seluruhnya ibu remaja bekerja sebagai ibu rumah tangga, perempuan yang tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga maka pencapaian perannya akan semakin baik dan hampir seluruhnya pendapatan tiap bulan kurang dari 1.000.000, hampir seluruh responden berpendapatan dibawah UMK sehingga tergolong ekonomi menengah kebawah, ekonomi tergolong rendah akan menjadi penghambat tumbuh kembang bayi ketika kebutuhan bayi tidak terpenuhi,hal ini sangat wajar jika dukungan keluarga dibutuhkan. setengah dari responden (50%) mendapatkan dukungan keluarga dari suami, orangtua atau mertua dalam kategori baik, dukungan keluarga yang baik akan berpengaruh baik dalam ibu remaja menghadapi peran barunya sebagai ibu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peran perawat sebagai *educator* dan *consellor* dapat memberikan pendidikan kesehatan terutama memberikan informasi terkait kesehatan pada ibu remaja dan kesiapan dalam menjalankan perannya.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Dukungan Keluarga Pada Peran Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun sebagai bahan untuk memenuhi tugas akhir strata satu (S1) Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes. selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember
2. Ns Dini Kurniawati, M.Kep., M. Psi., Sp. Kep. Mat, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ns. Nur Widayati, S.Kep., MN., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan studi di PSIK Universitas Jember;
4. Pihak Kampus Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Jember, dan responden penelitian yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini;
5. Kedua orang tua, dan adik saya yang selalu memberikan dukungan dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;
6. Teman-teman FKep Universitas Jember angkatan 2015 Kelas B yang selalu mendukung;
7. Teman-teman KKN yang selalu mendukung dan mendoakan;
8. Teman – teman kos yang selalu mendukung dan mendoakan ;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat.

Jember,     Maret 2019

Peneliti



DAFTAR ISI

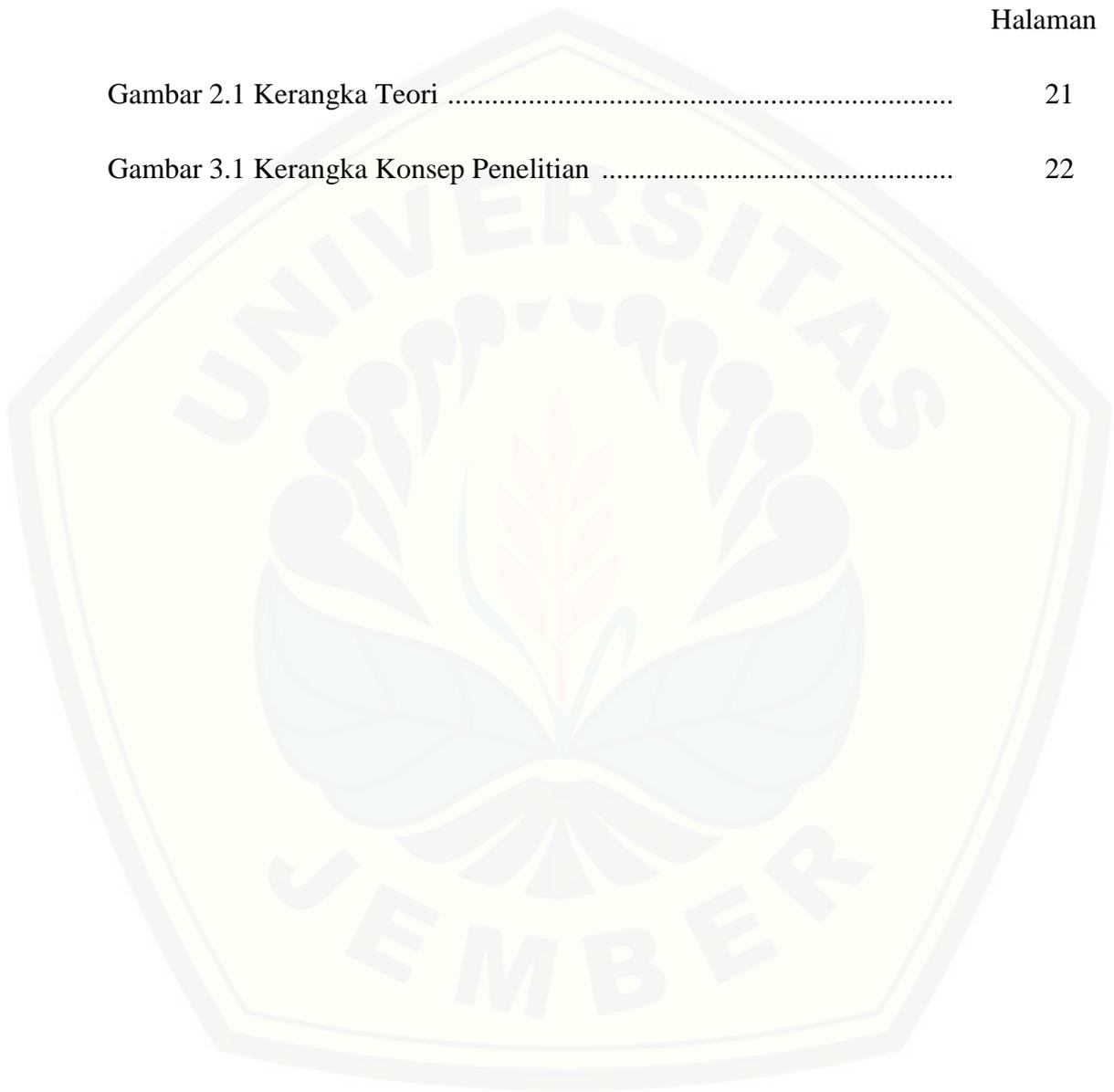
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan masalah : .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan masalah :.....</b>	<b>6</b>
1.3.1 Tujuan umum : .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus: .....	6
<b>1.4 Manfaat .....</b>	<b>7</b>
1.4.1 Manfaat bagi Peneliti .....	7
1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan.....	7
1.4.3 Manfaat Bagi Keperawatan .....	7
1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat.....	7
<b>1.5 Keaslian Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Konsep Remaja.....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Remaja .....	10
2.1.2 Fase masa remaja .....	10

2.1.3 Perkembangan psikologis pada remaja.....	11
<b>2.2 Konsep Perubahan Peran pada Ibu.....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Pernikahan remaja.....	12
2.2.2 Peran Ibu.....	14
2.2.3 Peran anggota keluarga.....	15
<b>2.3 Konsep Dukungan Keluarga.....</b>	<b>16</b>
2.3.1 Pengertian Keluarga.....	16
2.3.2 Fungsi Keluarga.....	16
2.3.3 Peran Keluarga.....	17
2.3.4 dukungan keluarga.....	17
2.3.5 bentuk dukungan keluarga.....	18
<b>2.4 Dukungan keluarga pada peran ibu remaja.....</b>	<b>19</b>
<b>2.5 Kerangka teori.....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 4. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
<b>4.1Desain Penelitian.....</b>	<b>23</b>
<b>4.2Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>23</b>
4.2.1 Populasi penelitian.....	23
4.2.2 Sampel penelitian.....	24
4.2.3 Teknik Sampling.....	24
4.2.4 Kriteria sampel penelitian.....	24
<b>4.3Lokasi Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>4.4Waktu Penelitian.....</b>	<b>25</b>
<b>4.5Definisi Operasional.....</b>	<b>26</b>
<b>4.6Pengumpulan Data.....</b>	<b>28</b>
4.6.1 Sumber data.....	28
4.6.2 Teknik Pengumpulan data.....	28
4.6.3 Alat Pengumpulan Data.....	29
4.6.4 Uji Validitas.....	32
4.6.5 Uji Reliabilitas.....	32
<b>4.7Pengolahan Data.....</b>	<b>33</b>

4.7.1	<i>Editing</i> .....	33
4.7.2	<i>Coding</i> .....	33
4.7.3	<i>Entry Data</i> .....	35
4.7.4	<i>Cleaning</i> .....	35
<b>4.8</b>	<b>Analisa Data</b> .....	<b>35</b>
<b>4.9</b>	<b>Etika Penelitian</b> .....	<b>36</b>
4.9.1	Menghargai Hak Asasi ( <i>respect human dignity</i> ).....	36
4.9.2	Kerahasiaan ( <i>confidentiality</i> ) .....	37
4.9.3	Keadilan ( <i>justice</i> ) .....	37
4.9.4	Kemanfaatan ( <i>Beneficience</i> ) .....	37
<b>BAB 5</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>38</b>
<b>5.1</b>	<b>Hasil Penelitian</b> .....	<b>38</b>
5.1.1.	Diskripsi Wilayah/Lokasi Penelitian .....	38
5.1.2	Distribusi Karakteristik Responden Ibu Remaja Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	38
5.1.3	Dukungan Keluarga dari Suami pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	40
5.1.4	Dukungan Keluarga dari Orangtua atau Mertua pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	41
<b>5.2</b>	<b>Pembahasan</b> .....	<b>44</b>
5.2.1	Karakteristik Responden Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.....	44
5.2.2	Gambaran Dukungan Keluarga Pada Peran Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	49
<b>5.3</b>	<b>Keterbatasan Penelitian</b> .....	<b>56</b>
<b>BAB 6</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>57</b>
<b>6.1</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	<b>57</b>
<b>6.2</b>	<b>Saran</b> .....	<b>57</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>64</b>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	21
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	22



**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian .....	9
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
Tabel 4.2 <i>Blue Print</i> kuesioner Dukungan Keluarga .....	31
Tabel 4.3 Coddling .....	34
Tabel 4.4 Kategori Dukungan Keluarga dari Suami .....	36
Tabel 4.5 kategori Dukungan Keluarga dari Orangtua atau Mertua .....	36
Tabel 5.1 Karakteristik Usia Ibu Remaja Dan Usia Anak di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	39
Tabel 5.2 Gambaran Distribusi Karakteristik Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	39
Tabel 5.3 Distribusi Dukungan Keluarga Dari Suami pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	40
Tabel 5.4 Distribusi Indikator Dukungan Keluarga Dari Suami Pada peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	41
Tabel 5.5 Distribusi Dukungan Keluarga Dari Orang Tua Dan Mertua pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	42
Tabel 5.6 Distribusi Indikator Dukungan Keluarga dari Orang Tua dan Mertua pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember .....	42

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
A. Lembar <i>Informed</i> .....	65
B. Lembar Consent .....	66
C. Lembar Karakteristik Responden .....	67
D. Kuesioner Dukungan Keluarga .....	68
E. Analisa data .....	73
F. Uji Etik.....	80
G. Surat Ijin Penelitian .....	81
H. Surat Selesai Penelitian .....	85
I. Dokumentasi .....	86
J. Lembar Bimbingan DPU dan DPA .....	87

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ibu remaja merupakan perempuan dengan usia 15 sampai 20 tahun yang berada pada masa peralihan anantara anak dan dewasa tetapi harus berperan menjadi orang tua (Reeder, Sahron , Leonide , Martin, & Deborah, 2011). Ibu remaja merupakan masa transisi menjadi orang tua yang menjadikan hal ini berbeda dengan teman sebayanya, melewatkan kegiatan yang menyenangkan, dan juga tekanan dini untuk masuk kedalam lingkup sosial dewasa. (Sangalang, 2005 dalam Lowdermilk, 2013). Remaja yang menjadi orangtua biologis yang masih memiliki sifat egosentris dapat mengganggu pola asuh pada anaknya secara efektif. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman menjadikan ibu remaja kurang siap menghadapi masalah dan memperbaiki situasi. Ibu remaja dapat mempelajari ketrampilan pengasuhan secara efektif dan juga dukungan yang memadai untuk meningkatkan pola asuh yang efektif (Lowdermilk, 2013).

Peran adalah perilaku dari seseorang yang sesuai dengan posisi dan kedudukan tertentu dalam masyarakat (Oktafiani, Fajarsari, & Mulidah, 2014). Peran menjadi ibu merupakan peran baru bagi ibu remaja karena peran ini sangat berbeda dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa untuk menyelesaikan konflik dan pencapaian identitas, remaja yang seharusnya menjalin hubungan yang lebih matang dengan teman sebayanya , menerima dan memfikirkan bentuk fisik, mencapai kemandirian emosional, mempersiapkan untuk menikah dan

berkeluarga, dan mempersiapkan untuk berkaier. Status menjadi ibu memiliki peran yang harus dihadapi dan kewajiban yang harus dijalani, peran menjadi ibu adalah membimbing, mendidik dan membesarkan anak yang dilahirkannya. Sebagai istri , sebagai ibu dari anak- anaknya, sebagai pengurus rumah tangga, sebagai pengasuh anaknya , sebagai pendidik, pelindung , dan juga sebagai anggota masyarakat di lingkungannya , dan juga dapat sebagai pencari nafkah tambahan( Slameto, 1983 dalam utami, hasyim, Nurmalisa, 2013). Peran sebagai ibu remaja dapat dipengaruhi besar oleh pengalaman melahirkan yang merupakan masa transisi dan peralihan. Ibu remaja pasca melahirkan merupakan awal keluarga baru yang memiliki perubahan psikologis yang perlu beradaptasi dengan peran barunya. Tanggungjawab keluarga bertambah dengan adanya bayi baru lahir. Peran yang harus dijalani oleh ibu remaja adalah menjadi orang tua dengan cinta kasih, penerimaan figure sebagai orangtua, memiliki rasa percaya diri dan perhatian terhadap perkembangan bayi ( Reeder, Sahron , Leonide , Martin, & Deborah, 2011).

Prevalensi secara keseluruhan perkawinan usia anak tetap relative konsisten dari tahun 2000 sampai 2010. Jumlah anak perempuan dibawah usia 18 tahun yang menikah setiap tahun tetap besar. Lebih dari 700 juta perempuan yang hidup saat ini menikah sebelum mencapai usia dewasa yaitu usia 18 tahun, dan sepertiga atau 250 juta anak menikah sebelum usia 15 tahun. Jika kecenderungan ini berlanjut, diperkirakan 142 juta anak perempuan (atau 14,2 juta per tahun ) akan menikah sebelum usia 18 tahun dari tahun 2011 sampai 2020, dan 151 juta anak perempuan atau 15,1 juta per tahun akan menikah sebelum usia 18 tahun dari

tahun 2021 sampai 2030 (United Nations Children's Fund, 2016). Perkawinan usia anak di Indonesia, khususnya perempuan yang menikah sebelum usia 18 tahun tercatat sebesar 23 persen (Badan Pusat Statistik, 2016). Data-data di atas menunjukkan bahwa angka pernikahan usia dini di Indonesia masih cukup tinggi, dan ini merupakan masalah sosial. Angka kehamilan pada remaja usia 15-19 tahun mencapai 48 dari 1.000 kehamilan. Data terakhir menunjukkan, ada 1,7 juta remaja di bawah usia 24 tahun yang melahirkan setiap tahun (Kompas, 2017). Banyak Masalah kesehatan yang dialami ibu dengan pernikahan dini setelah melahirkan kesehatan fisik ataupun psikis.

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di Kecamatan Sukowono didapatkan angka pernikahan dini di Kecamatan Sukowono merupakan masuk dalam tiga pernikahan dini tertinggi Di Jember. Kecamatan sukowono sendiri terdapat tiga desa teratas yang masuk dalam pernikahan dini yaitu Desa sukowono sebanyak 72 pernikahan, Desa Sukosari sebanyak 49 pernikahan, dan Desa Sumberwringin sebanyak 41 pernikahan. Studi pendahuluan didapatkan ibu remaja yang berada di Kecamatan Sukowono khususnya di tiga desa tertinggi dengan jumlah ibu remaja yaitu Desa Sukowono sebanyak 32 , Desa Sukosari sebanyak 18 , dan Desa Sumberwringin sebanyak 11. Jumlah total 61 ibu remaja yang tersebar di tiga desa di Kecamatan Sukowono.

Ibu remaja memiliki peran baru, sehingga perlu beradaptasi dan harus dijalani. Peran menjadi ibu remaja tidak mudah, menjadi ibu remaja harus mengemban peran yang seharusnya belum waktunya sehingga perubahan peran

ini yang akan mendatangkan banyak permasalahan pada ibu remaja. (Reeder,at.al, 2011). Angka kelahiran pada remaja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan ledakan jumlah penduduk yang dapat berdampak pada kesejahteraan suatu negara. Wanita yang hamil dan melahirkan diusia yang lebih muda memiliki risiko besar dalam kesehatannya. Masalah lain yaitu persaingan antar ibu dan bayi untuk mendapatkan perhatian dari pasangan, keluarga, dan teman, menolak untuk mengemban tugas sebagai orang tua, sering marah pada bayinya, gangguan citra tubuh, menolak untuk menyusui, konflik dengan ibu tentang pola asuh anak, dan kurangnya pengetahuan tentang perkembangan anak (Reeder,at.al, 2011). Ibu remaja memiliki emosional yang tidak stabil dan juga kurang memiliki kemampuan untuk mengelola keluarganya, ibu remaja memiliki rasa kurang percaya diri untuk merawat bayinya sehingga merasa dirinya kurang kompeten. Keadaan ini akan menghambat peran ibu remaja untuk menjadi ibu (Andrian dan Kuntoro, 2013). Masa transisi menjadi ibu bagi remaja belum sepenuhnya dikembangkan sendiri, oleh karena itu ibu remaja membutuhkan dukungan yang memadai dari keluarganya. .

Ibu remaja akan mengalami konflik antara keinginan pribadinya dengan tuntutan bayi, dan juga toleransi rendah merupakan ciri khas dari remaja. Stress psikologis yang dialami ibu remaja yaitu dalam hal melahirkan, mengasuh bayi, dan harus menjaga hubungan dengan suaminya. Intervensi pada kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal anatar ibu dan bayi sangat penting. Ibu remaja cenderung meniru ibunya dalam hal merawat bayinya, dukungan orang terdekat merupakan salah satu usaha yang dapat diberikan kepada ibu remaja tersebut.

Dukungan masyarakat juga penting dalam menghadapi masalah pada ibu remaja, dan juga dukungan sosial dapat diberikan yang sumber utamanya adalah ibunya sendiri (Sangalang dan Rounds, 2005 dalam Lowdermilk, Perri, & Casion, 2013).

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan status kesehatan ibu. Partisipasi laki-laki atau suami terhadap kesehatan reproduksi dalam dekade terakhir ini sudah mulai dipromosikan sebagai strategi baru untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayinya. Keluarga, khususnya suami, seringkali bertindak sebagai *'gate keeper'* bagi upaya pencarian dan penggunaan pelayanan kesehatan bagi istri dan keluarganya. Dukungan suami atau keluarga diharapkan akan meringankan tugas remaja dalam menjadi ibu selain itu diharapkan remaja akan dapat dengan mudah penerimaannya menjadi ibu, sehingga tidak menurunkan harga dirinya atau psikisnya dalam penerimaan perannya menjadi ibu. Bentuk dukungan keluarga yaitu dukungan instrumental yaitu dukungan yang memberikan dalam bentuk materi yang dapat di manfaatkan contohnya pemberian uang; pemberian barang; pemberian makanan, dukungan informasional yaitu dukungan yang memberikan informasi dapat juga berupa saran contohnya pemberian informasi mengenai jadwal posyandu, dukungan emosional yaitu dukungan berupa memberikan rasa nyaman dan mempedulikan dan juga memberikan dukungan ketika ibu mengalami keadaan yang kurang dapat dikontrol, dukungan harga diri yaitu dukungan dengan memeberikan semangat untuk meningkatkan kepercayaan dirinya, dukungan dari kelompok sosial yaitu untuk membantu individu memiliki kesamaan minat, aktivitas sosial dengan individu lain (Taylor, 1999 dalam Indriyani, 2014).

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas tentang ibu remaja dan permasalahan yang dihadapinya semakin meningkat dan masalah yang banyak terjadi pada ibu remaja, hal ini dapat mengancam kesehatan bagi ibu dan juga akan menurunkan kualitas generasi bangsa maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai gambaran dukungan keluarga pada ibu remaja untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga pada Ibu Remaja.

### **1.2 Rumusan masalah :**

Berdasarkan permasalahan diatas sehingga dapat di rumuskan masalah bagaimana Gambaran Dukungan Keluarga pada peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember ?

### **1.3 Tujuan masalah :**

#### **1.3.1 Tujuan umum :**

Tujuan umum untuk mengetahui Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus:**

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu remaja di kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
2. Mengidentifikasi gambaran dukungan keluarga pada peran ibu remaja di kecamatan Sukowono kabupaten Jember

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah mampu melakukan proses penelitian dan memperoleh pengetahuan serta wawasan mengenai gambaran dukungan keluarga pada peran ibu remaja terutama untuk kesiapan dalam pengabdian kepada instansi pendidikan dan masyarakat dan untuk mengaplikasikan mata kuliah metodologi penelitian yang telah ditempuh pada semester sebelumnya.

### 1.4.2 Manfaat bagi Instansi Pendidikan

Manfaat yang dapat diperoleh bagi instansi pendidikan adalah sebagai bahan masukan dan referensi tambahan untuk pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan kejadian dukungan keluarga pada remaja

### 1.4.3 Manfaat Bagi Keperawatan

Manfaat bagi keperawatan adalah sebagai tambahan pengetahuan terkait dukungan keluarga pada ibu remaja sehingga diharapkan hasil penelitian digunakan sebagai upaya preventif keperawatan dalam mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan pada ibu remaja dan petugas kesehatan agar memberikan pelayanan dan konseling mengenai dukungan keluarga pada ibu remaja, dan dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan asuhan keperawatan terutama berkaitan dengan dukungan keluarga pada peran ibu remaja

### 1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat diperoleh bagi masyarakat adalah dapat memberikan tambahan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya memberikan

pengetahuan terkait dukungan keluarga pada peran ibu remaja, sebagai bahan dasar dalam pemberdayaan suami dan keluarga dalam memberikan dukungan saat ibu remaja melahirkan dan setelah melahirkan.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanita Trisetyaningsih, Afi lutfiyati, Anto Pamungkas Kurniawan tahun 2016 dengan judul “Dukungan Keluarga Berperan Penting dalam Pencapaian Peran Ibu Primipara” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan pencapaian peran ibu primipara. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner.

Penelitian kali ini yang dilakukan oleh Qurrotul Ridho Khayun dengan judul penelitian “Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif eksploratif , menggunakan teknik sampling *total sampling* . Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian

Variabel	Penelitian Sebelumnya	Penelitian Sekarang
Judul	Dukungan Keluarga Berperan Penting dalam Pencapaian Peran Ibu Primipara	Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
Tempat penelitian	Puskesmas Ngaglik II Sleman Yogyakarta	Kecamatan Sukowono
Tahun penelitian	2016	2018
Sampel penelitian	Ibu primipara yang melahirkan yang memiliki bayi berusia 6-12 tahun di wilayah kerja Puskesmas Ngaglik II Sleman Yogyakarta	Sampel dalam penelitian ini adalah ibu remaja yang ada di kecamatan Sukowono Jember
Variabel independen	Dukungan keluarga	Dukungan keluarga pada Peran ibu remaja
Variabel dependen	Pencapaian peran ibu primipara	-
Peneliti	Yanita Trisetyaningsih, Afi lutfiyati, Anto Pamungkas Kurniawan	Qurrotul Ridho Khayun
Jenis penelitian	Korelasional	Deskriptif eksploratif
Teknik sampling	<i>accidental sampling</i>	<i>Total sampling</i>

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Remaja

#### 2.1.1 Remaja

Remaja yaitu berakhirnya masa kanak-kanak dan bertambahnya umur untuk memasuki masa dewasa, merupakan masa peralihan dari segi fisik dan psikologis dari masa anak-anak ke masa dewasa. (Indriyani & Asmuji, 2014).

#### 2.1.2 Fase masa remaja dibagi menjadi tiga fase yaitu

1. Pra- pubertas berada pada usia 10-12 tahun ciri yang menonjol pada fase ini adalah kecenderungan untuk melepaskan diri dari identifikasi lama dan mulai bersikap kritis terutama pada ibunya, mulai meniru dari kawannya, gurunya ataupun tokoh yang diidolakannya.
2. Pubertas berada pada usia 14 – 17 tahun pada masa ini hal yang menonjol dan penting adalah kematangan seksual , terkadang hormon dan fungsi motorik terganggu, gejala yang sering muncul adalah canggung, kikuk, kaku , tegar.
3. Adolesasi berada pada usia 17- 19 tahun, pada masa ini remaja akan lebih berpikir kritis terhadap objek objek yang berkaitan dengan dirinya dan juga dapat membedakan terkait dengan lingkungan internal dan eksternal, pada masa ini remaja akan aktif berinteraksi dengan lingkungan, tertarik dengan hal baru dan juga menuntut orangtua untuk lebih bijaksana dan intensif dalam pola asuh.

### 2.1.3 Perkembangan psikologis pada remaja

#### 1. Perkembangan psikososial

Tahap ini pencarian identitas diri masih awal, pada masa ini remaja memiliki kemauan yang sering berlawanan dengan orang lain sehingga remaja akan memaksa untuk memenuhi keinginannya jika keinginan itu ditentang. Perkembangan kelenjar kelamin remaja akan berdampak pada remaja yang mulai tertarik dengan lawan jenisnya, berikut tahap proses percintaan remaja

##### a. *Crush*

Saling membenci antara laki – laki dan perempuan, ungkapan cinta pada tahap ini adalah memuji orang yang lebih tua dan sejenis , atau diungkapkan pada tokoh idolanya.

##### b. *Hero-worshipping*

Tahap ini memiliki kesamaan dengan *crush* yaitu memuji orang yang lebih tua tetapi lawan jenis.

##### c. *Boy crazy dan girl crazy*

Tahap ini kasih sayang ditujukan kepada teman sebayanya, terkadang rasa perhatian diberikan kepada lawan jenis

##### d. *Puppy love* (cinta monyet)

Masa percintaan pada tahap ini sudah mulai tertuju pada satu orang tetapi masih labil, kadang masih ganti pasangan.

##### e. *Romantic love*

Masa ini remaja menemukan cinta sejatinya, pada masa ini percintaan sudah stabil dan biasanya berakhir pada perkawinan.

## 2. Emosi

Perasaan yang mendalam yang diungkapkan melalui perbuatan atau perilaku.

Masa remaja memiliki emosi yang kurang stabil, terlebih pada remaja putri pada masa tertentu, emosi dapat dengan mudah terpancing dan menimbulkan luapan yang besar meskipun rangsangan yang diberikan hanya sedikit.

## 3. Perkembangan kecerdasan

Masa remaja belajar suatu hal yang berkaitan dengan logika lebih banyak dilakukan oleh sebagian besar remaja, mereka akan lebih mengerti hubungan antara hal yang satu dengan hal yang lain. Masa remaja akan lebih banyak berimajinasi dan lebih banyak berkarya ditandai dengan adanya prestasi yang diraih.

## 2.2 Konsep Perubahan Peran pada Ibu

### 2.2.1 Pernikahan remaja

Pernikahan dini adalah ikatan dua lawan jenis dalam ikatan remaja yang kedua belah pihak atau salah satu masih dibawah umur, belum mencukupi umur pernikahan dan belum siap melaksanakan pernikahan (Indriyani & Asmuji, 2014).

Dampak pernikahan dini

#### 1. Segi kesehatan

Kematian ibu melahirkan dan bayi banyak terjadi pada pasangan usia muda.

Rendahnya derajat kesehatan ibu dan anak merupakan dampak dari pernikahan dini. Ibu yang melahirkan usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun merupakan beresiko tinggi.

## 2. Segi fisik

Faktor ekonomi adalah faktor penting dalam rumah tangga, pasangan muda cenderung susah dalam memenuhi kebutuhan ekonomi karena dari segi fisik mereka belum sepenuhnya dapat bekerja dengan maksimal, pada pasangan muda harus menghindari ketergantungan kepada orangtua

## 3. Segi mental/jiwa

Pasangan usia muda memiliki mental dan emosi yang belum stabil, mereka akan lebih mudah tergoyahkan dengan masalah kecil, tanggungjawab yang mereka miliki juga belum maksimal, hal itu terjadi karena mental dan emosi mereka belum matang.

## 4. Segi pendidikan

Menikah diusia muda akan menghambat pendidikan dari masing-masing pasangan, mereka akan lebih fokus kepada kebutuhan rumah tangga mereka.

## 5. Segi kependudukan

Segi kependudukan pasangan muda memiliki tingkat kesuburan (fertilisasi) yang tinggi sehingga kurang mendukung program pembangunan kesejahteraan

## 6. Segi kelangsungan rumah tangga

Pernikahan usia muda rawan dan tidak stabil dalam menghadapi permasalahan, kemandirian yang dimiliki juga kurang sehingga menyebabkan tingginya angka perceraian.

### 2.2.2 Peran Ibu

Peranan mencakup tiga hal pertama norma- norma yang berlaku didalam masyarakat yang merupakan rangkaian peraturan- peraturan yang mengatur individu dalam kehidupan masyarakat, kedua suatu konsep yang dapat individu lakukan di dalam masyarakat dimana sebagai dirinya, ketiga peranan dapat diartikan sebagai perilaku individu yang berperan penting dalam struktur sosial masyarakat. (Livinson dalam Soerjono Soekanto, 2007)

Orang tua memiliki tanggung jawab kepada anak- anaknya , tanggung jawab tersebut diantara lain memberikan bimbingan kepada anak- anaknya, sebagai pembentuk kepribadian anak dan juga memberikan kasih sayang kepada pasangan maupun kepada anaknya. Menurut BKKBN orang tua memiliki peran sebagai berikut :

1. Peran sebagai pendidik

Orangtua memberikan didikan kepada anaknya bahwa pendidikan itu penting untuk kehidupan dimasa depannya, selain itu mendidik mengenai norma-norma yan berlaku seperti norma agama, moral , kejujuran.

2. Peran sebagai pendorong

Oarangtua dalam peranan ini sebagai motivator anak dalam menghadapi masa peralihan dan juga untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

3. Peran sebagai panutan

Orangtua dalam hal ini sebagai suritauladan bagi anak- anaknya, mecontohkan tingkah laku yang baik dan juga berkata jujur kepada anaknya.

#### 4. Sebagai teman

Orangtua dalam hal ini harus bisa sebagai pemberi informasi kepada anak ketika dalam masa peralihan, sebagai teman bicara , teman bertukar pikiran tentang permasalahan yang sedang terjadi sehingga menumbuhkan rasa nyaman dan aman bagi keduanya.

#### 5. Sebagai pengawas

Orangtua dalam hal ini sebagai pembatas dalam pergaulan yang dirasa kurang baik bagi dan juga sebagai pengawas dari pengaruh buruk lingkungan sekitarnya.

#### 6. Sebagai konselor

Orangtua dalam hal ini sebagai pertimbangan bagi anak ketika akan mengambil keputusan yang terbaik dengan cara memberikan pertimbangan nilai positif dan negative.

### 2.2.3 Peran anggota keluarga

Peran ayah : sebagai suami , sebagai kepala rumah tangga istri dan anaknya, bertanggungjawab dalam mencari nafkah , berperan sebagai pendidik, pelindung, pemberi rasa aman , sebagai anggota kelompok sosial di lingkungannya.

Peran Ibu : sebagai istri , sebagai ibu dari anak- anaknya, sebagai pengurus rumah tangga, sebagai pengasuh anaknya , sebagai pendidik, pelindung , dan juga sebagai anggota masyarakat di lingkungannya , dan juga dapat sebagai pencari nafkah tambahan.

( Slameto, 1983 dalam utami, hasyim, Nurmalisa, 2013)

## 2.3 Konsep Dukungan Keluarga

### 2.3.1 Pengertian Keluarga

Dua orang atau lebih yang memiliki ikatan perkawinan dan ikatan darah atau adopsi yang hidup dalam satu rumah tangga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang saling berinteraksi, saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan saling mempengaruhi anggota keluarga yang lain sesuai kondisi masing – masing anggota keluarga (Effendi, 1998 dalam Indriyani dan Asmuji, 2014).

### 2.3.2 Fungsi Keluarga

Beberapa fungsi keluarga menurut (Effendi, 1998 dalam Indriyani dan Asmuji, 2014).

1. Fungsi biologis keluarga adalah untuk meneruskan keturunan, membesarkan anak, memenuhi kebutuhan gizi keluarga dan juga merawat dan memelihara anggota keluarga
2. Fungsi psikologis keluarga yaitu memberikan kasih sayang dan rasa aman, memberikan perhatian di antara anggota keluarga, membina pendewasaan kepribadian anggota keluarga
3. Fungsi sosialisasi keluarga yaitu membina dan membentuk norma-norma tingkah laku sesuai dengan tingkat perkembangan , dan juga meneruskan nilai – nilai budaya bangsa
4. Fungsi ekonomi keluarga yaitu memenuhi sumber- sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, pengaturan pengeluaran dan pemasukan

kebutuhan keluarga, menabung untuk memenuhi kebutuhan keluarga di masa depan

5. Fungsi pendidikan keluarga memberikan pengetahuan, ketrampilan, dan membentuk perilaku sesuai dengan yang diminati, dan mendidik sesuai dengan tingkat perkembangannya.

### 2.3.3 Peran Keluarga

Gambaran perilaku *interpersonal*, sifat, dan kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan istuasi tertentu disebut perilaku (Indriyani dan Asmuji, 2014). Beberapa peran keluarga menurut (Freedman, 1998 dalam Indriyani dan Asmuji, 2014) sebagai berikut :

1. Ayah berperan sebagai pemimpin dalam keluarga, sebagai pencari nafkah dalam keluarga
2. Ibu dalam keluarga berperan penting , kebanyakan peran penting bertumpu pada ibu yaitu sebagai istri, pemimpin, dan pemberi asuhan kesehatan.
3. Kakak/ adik berperan sebagai *sibling rule* yaitu sebagai perilaku yang bersosialisasi
4. Kakek/ nenek atau moyang berperan sebagai pengalaman heterogen dengan berbagai variasi, menyangkut peran dari masing- masing.

### 2.3.4 dukungan keluarga

Individual dan sosial merupakan sifat dari manusia yang merupakan makhluk monodualis. Keberadaan orang lain sangat diperlukan oleh individu. Individu dengan individu yang lain untuk saling memberikan perhatian, membantu, mendukung, dan bekerja sama dalam menghadapi tantangan hidup.

Dukungan sosial dapat diartikan sebagai bantuan sekelompok individu terhadap individu atau kelompok lain berupa ketersediaan sumber daya yaitu memberikan kenyamanan fisik dan psikologis sehingga individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai oleh individu lain yang merupakan anggota dalam kelompok yang memiliki kepentingan bersama (Indriyani dan Asmuji, 2014).

### 2.3.5 bentuk dukungan keluarga

Menurut Taylor 1999 dalam buku Indriyani dan Asmuji, 2014 dukungan keluarga dibagi menjadi lima bentuk yaitu :

1. Dukungan instrumental yaitu dukungan yang memberikan dalam bentuk materi yang dapat di manfaatkan langsung, pemberian materi dapat berupa pemberian uang, pemberian barang, pemberian makanan, serta pelayanan. Dukungan instrumental ini dapat mengurangi permasalahan dan dapat mengurangi stress, dukungan instrumental ini sangat diperlukan.
2. Dukungan informasional yaitu dukungan yang di berikan berupa pemberian informasi, saran, umpan balik tentang kondisi individu sehingga individu dapat mengenali masalah yang dihadapinya.
3. Dukungan emosional yaitu dukungan yang memberikan rasa nyaman, yakin, mempedulikan dan memberikan rasa peduli sehingga individu dapat menghadapi masalahnya dengan baik, dukungan emosi ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi keadaan yang kurang dapat dikontrol.
4. Dukungan pada harga diri yaitu pemberian dukungan berupa semangat, mendukung pendapat individu. Dukungan ini ditujukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada individu.

5. Dukungan dari kelompok sosial yaitu membantu individu untuk merasa memiliki kesamaan minat , aktivitas sosial dengan individu lain, sehingga individu merasa punya teman senasib.

#### **2.4 Dukungan keluarga pada peran ibu remaja**

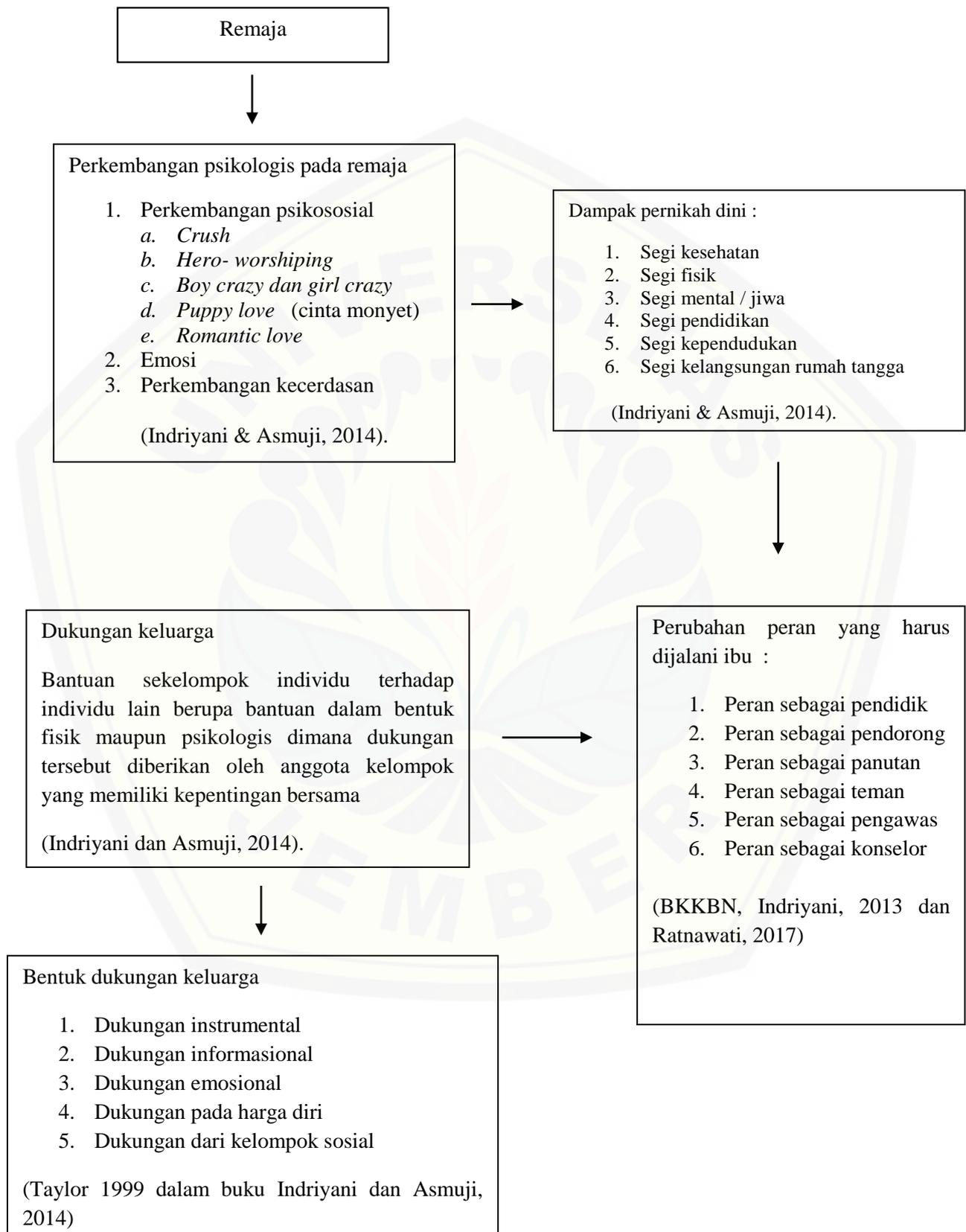
Remaja yang masih mengalami beberapa perkembangan yaitu perkembangan psikologi terkait dengan keinginan yang selalu harus terpenuhi , perkembangan emosi berkaitan dengan emosi yang kurang stabil mudah terpancing dengan masalah dan meluap- luap, selain itu perkembangan kecerdasan berkaitan dengan prestasi yang diraih oleh remaja dengan kemampuan yang dimilikinya tetapi mereka harus beradaptasi dengan peran baru sebagai ibu yang memiliki banyak perubahan peran, perubahan dari segi fisik maupun psikologis.

Peran yang harus dijalani oleh remaja yaitu peran menjadi orang tua menurut BKKBN adalah peran sebagai pendidik yaitu memberikan didikan kepada anaknya bahwa pendidikan itu penting untuk kehidupan dimasa depannya, Peran sebagai pendorong yaitu dalam peranan ini sebagai motivator anak dalam menghadapi masa peralihan dan juga untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, Peran sebagai panutan dalam hal ini sebagai suritauldan bagi anak-anaknya, mencotohkan tingkah laku yang baik dan juga berkata jujur kepada anaknya, Sebagai teman orangtua dalam hal ini harus bisa sebagai pemberi informasi kepada anak ketika dalam masa peralihan, sebagai teman bicara , teman bertukar pikiran tentang permasalahan yang sedang terjadi sehingga menumbuhkan rasa nyaman dan aman bagi keduanya, Sebagai pengawas Orangtua dalam hal ini sebagai pembatas dalam pergaulan yang dirasa kurang

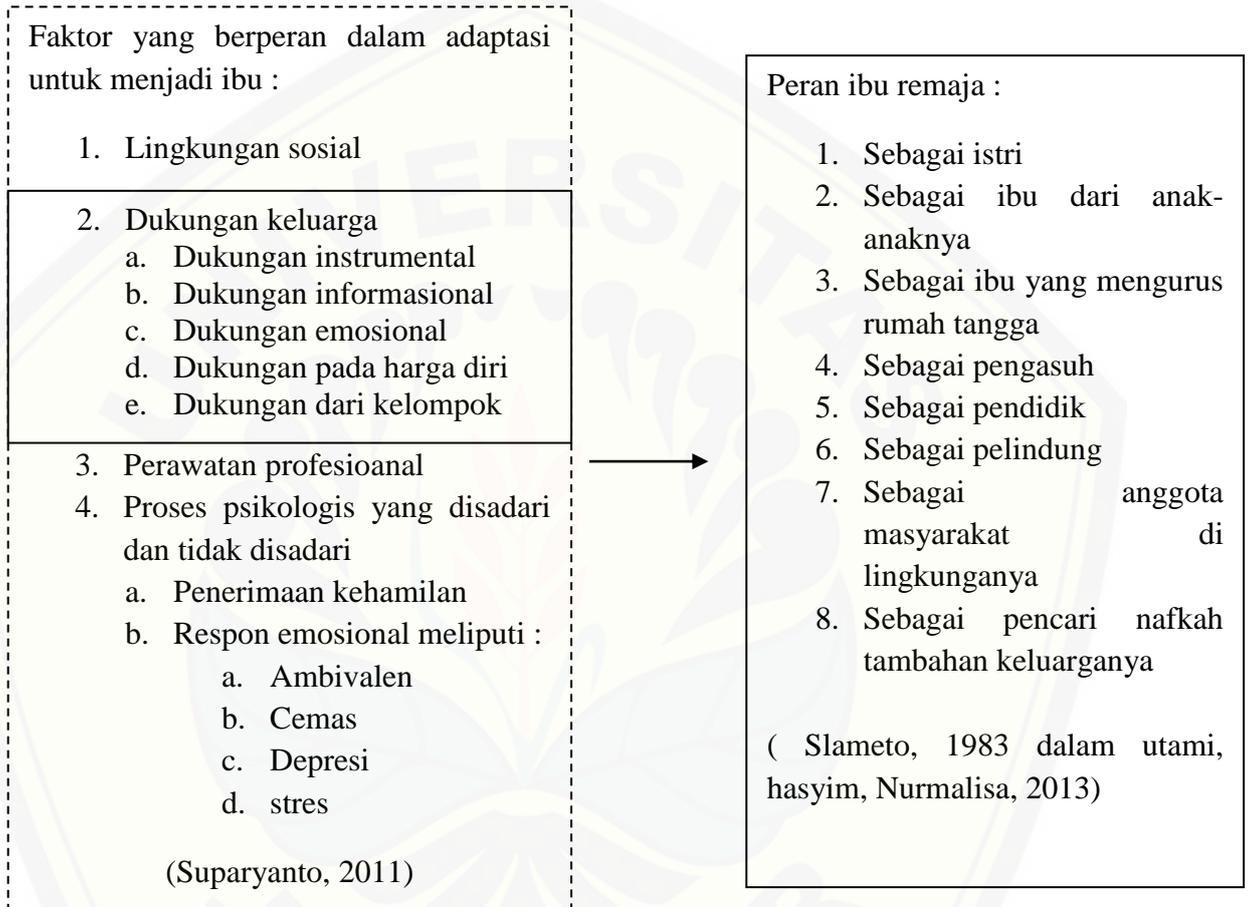
baik dan juga sebagai pengawas dari pengaruh buruk lingkungan sekitarnya, Sebagai konselor yaitu dalam hal ini sebagai pertimbangan bagi anak ketika akan mengambil keputusan yang terbaik dengan cara memberikan pertimbangan nilai positif dan negative.

Dukungan keluarga yang diberikan antara lain dukungan instrumental berupa dukungan materi, dukungan informasional berupa dukungan informasi , dukungan emosional berupa pemberian rasa nyaman dan kepedulian, dukungan pada harga diri yaitu dukungan semangat sehingga meningkatkan harga diri ibu remaja, dan dukungan dari kelompok sosial yaitu ibu remaja memiliki kesamaan minat aktivitas sosial sehingga merasa memiliki teman senasib (Taylor, 1999 dalam buku Indriyani dan Asmuji, 201).

## 2.5 Kerangka teori



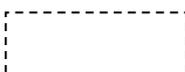
### BAB 3 KERANGKA KONSEP



Keterangan



= diteliti



= tidak diteliti

## **BAB 4. METODE PENELITIAN**

### **4.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu metode yang sangat penting yang dapat mempengaruhi sebagian faktor yang dapat berpengaruh pada hasil akhirnya, dapat digunakan oleh peneliti untuk petunjuk, perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan peneliti dan menjawab pertanyaan peneliti (Nursalam, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen yang menggunakan desain penelitian diskriptif eksploratif yaitu merupakan suatu metode yang bertujuan membuat gambaran dan memaparkan tentang fenomena yang ada di masyarakat secara objektif. (Nursalam, 2015; Setiadi, 2007).

### **4.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **4.2.1 Populasi penelitian**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan populasi ibu remaja yang memiliki rentang umur 10 sampai 19 tahun yang sudah menikah dan memiliki anak usia 0- 12 bulan yang berada di Kecamatan Sukowono sebanyak 61 ibu remaja yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Setelah dilakukan studi pendahuluan dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi jumlah sampel yaitu 50 ibu remaja.

#### 4.2.2 Sampel penelitian

Sampel adalah beberapa jumlah dan karakteristik yang merupakan bagian dari yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mengambil sampel dari ibu remaja dikecamatan Sukowono yang berusia dibawah 20 tahun. Kecamatan Sukowono sendiri terdiri dari 12 desa dan setelah dilakukan studi pendahuluan terdapat tiga desa yang memiliki angka tertinggi ibu remaja yaitu desa Sukowono, desa Sumberwringin, dan desa Sukosari, sehingga peneliti mengambil tiga desa untuk sampel penelitian yang masuk dalam kriteria inklusi dan kriteria eksklusi

#### 4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan cara *Total Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan jumlah sampel penelitian sama dengan populasi yang ada. Populasi dijadikan seluruh sampel penelitian jika jumlah populasi kurang dari 100 (Nursalam, 2015; Setiadi, 2007; Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini seluruh populasi ibu remaja yang disesuaikan dengan kriteria inklusi dan kriteria Eksklusi yaitu 50 ibu remaja.

#### 4.2.4 Kriteria sampel penelitian

Menentukan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, jika terdapat variable kontrol yang memiliki pengaruh terhadap variable yang diteliti kriteria sampel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu inklusi dan eksklusi (Nursalam, 2008)

### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan subjek penelitian yang memiliki karakteristik umum dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2008) penelitian ini memiliki kriteria Inklusi sebagai berikut :

- 1) Ibu remaja usia 10 - 19 tahun
- 2) Ibu yang sudah menikah
- 3) Ibu yang bisa baca tulis
- 4) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 5) Ibu yang tinggal dan domisili di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember
- 6) Ibu dengan anak usia 0-12 bulan
- 7) Ibu Remaja tinggal bersama orangtua atau mertua

### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang tidak dapat dijadikan sampel (Nursalam,2008). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

Ibu yang mengundurkan diri sebagai responden

### **4.3 Lokasi Penelitian**

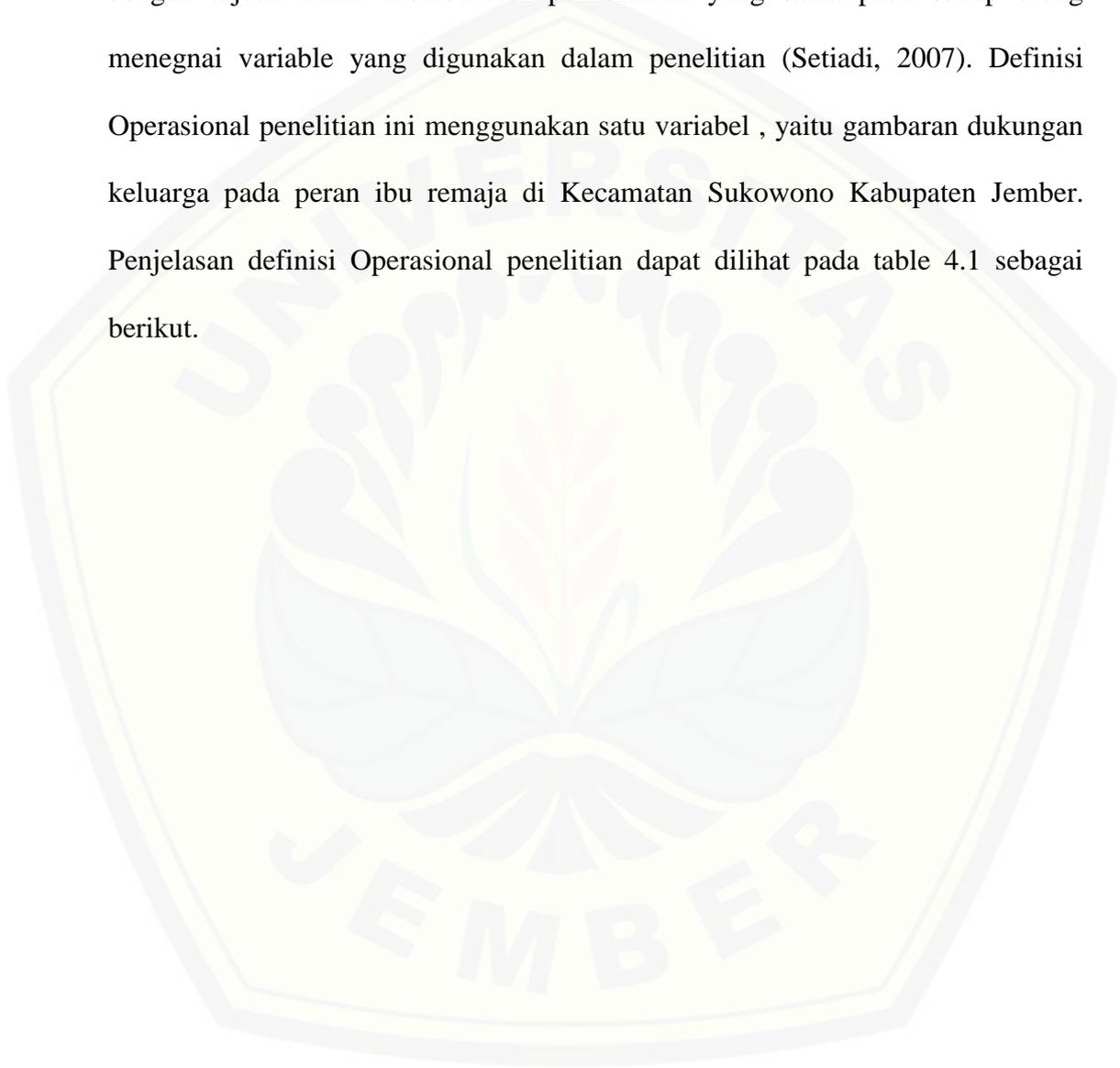
Penelitian akan dilaksanakan di tiga desa yang berada di Kecamatan Sukwono yaitu desa Sukowono, desa Sukosari, dan desa Sumberwiringin

### **4.4 Waktu Penelitian**

Pembuatan proposal dimulai pada September 2018, seminar proposal dilakukan pada Desember 2019. Penelitian dilakukan pada bulan januari sampai februari 2019. Pembuatan laporan serta sidang hasil dilaksanakan Maret 2019

#### 4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu proses perumusan atau pemberian arti makna pada setiap variable untuk kepentingan akan komunikasi dan replikasi, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang sama pada setiap orang mengenai variable yang digunakan dalam penelitian (Setiadi, 2007). Definisi Operasional penelitian ini menggunakan satu variabel , yaitu gambaran dukungan keluarga pada peran ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penjelasan definisi Operasional penelitian dapat dilihat pada table 4.1 sebagai berikut.



Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil
Variabel penelitian: dukungan keluarga	Bantuan yang diberikan kepada ibu yang memiliki anak dan usia ibu kurang dari 20 tahun yang diberikan oleh anggota keluarga yang terdiri dari suami, ibu dari ibu remaja, ayah dari ibu remaja ataupun mertua dari ibu remaja tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dukungan emosional</li> <li>b. Dukungan Penghargaan</li> <li>c. Dukungan informasi</li> <li>d. Dukungan instrumental</li> </ul>	Kuesioner dukungan keluarga pada ibu remaja	Ordinal	Kategori  Dukungan keluarga dari suami :  Baik > 63,50  Kurang $\leq$ 63.50  Dukungan keluarga dari orangtua atau mertua  Baik > 60.96  Kurang $\leq$ 60.96

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber data

#### Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitian melalui lembar kuesioner (Notoajmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan data primer kuesioner dukungan keluarga yang sudah diuji validitas dan reliabilitas.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Pengisian kuesioner dengan cara responden mengisi sendiri kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti selama pengisian jika responden mengalami kesulitan maka peneliti akan memberikan arahan kepada responden. Pengambilan data akan memiliki alur sebagai berikut :

#### a. Tahap administrasi

Pertama, peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Surat yang diajukan peneliti tersebut ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian masyarakat (LP2M), dan LP2M mengajukan surat tersebut ke Badan Kesatuan dan Politik, surat ijin tersebut selanjutnya diajukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, kemudian ditujukan kepada Puskesmas Kecamatan Sukowono untuk memperoleh surat ijin rekomendasi untuk melaksanakan penelitian.

#### b. Tahap pelaksanaan

Peneliti mengumpulkan data dengan cara menemui ibu remaja usia 10- 19 tahun di tiga desa yaitu desa Sukowono, desa Sumberwringin dan, desa Sukosari yang berada di Kecamatan Sukowono, kemudian peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden.

1. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden
2. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian responden
3. Peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan bahwa bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian
4. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai tata cara dan prosedur pengisian kuesioner yang diberikan peneliti
5. Peneliti memberikan kuesioner dukungan keluarga dari suami dan dukungan keluarga dari orangtua atau mertua kepada responden. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga dari suami dan dari orangtua atau mertua terhadap ibu remaja. Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi kuesioner ini kurang lebih 20 menit untuk setiap respondennya
6. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengisian kuesioner.

#### 4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dukungan keluarga. Kuesioner yang digunakan peneliti yaitu kuesioner modifikasi yang digunakan penelitian oleh penelitian

Yunita Trisetyaningsih, Afi Lutfiyati, Anto Pamungkas Kurniawan (2017) dengan judul Dukungan Keluarga Berperan Penting dalam Pencapaian Peran Ibu Primipara. Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan yang didalamnya terdapat 4 indikator yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional, dan dukungan instrumental Pernyataan jawaban dalam kuesioner tersebut menggunakan pilihan selalu, sering, jarang, tidak pernah.



Table 4.2 Blue Print Kuesioner Dukungan Keluarga

No	Variabel	Sub Variabel	Nomor Pernyataan		Jumlah Butir Soal
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1.	Dukungan keluarga	a. Dukungan emosional	1,2,4,5,6,7	3	7
		b. Dukungan penghargaan	8,9	10	3
		c. Dukungan informasi	11,14,15	12,13	5
		d. Dukungan instrumental	16,17,19	18,20	5
Jumlah			14	6	20

#### 4.6.4 Uji Validitas

Uji validitas merupakan keandalan instrument dalam mengumpulkan data instrument yang dapat digunakan untuk mengukur dengan tepat. Uji reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran yang dilakukan berulang dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2015). Kuesioner dukungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Yunita Trisetyaningsih, Afi Lutfiyati, Anto Pamungkas Kurniawan (2017) yang sudah teruji valid. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila hasil  $r$  hitung  $> r$  tabel (0,444) yang dibandingkan dengan besarnya  $r$  tabel pada  $\alpha$  5% (Sugiyono, 2010). Dari 20 item instrumen dukungan keluarga, ada beberapa item yang  $r < 0,444$  yaitu, item nomer 3 dengan  $r$ -hitung 0,001, item nomer 4 dengan  $r$ -hitung 0,150, item nomer 9 dengan  $r$ -hitung 0,010, item nomer 13 dengan  $r$ -hitung 0,193, item nomer 20 dengan  $r$ -hitung 0,034. Dari 5 item dukungan keluarga dengan  $r$ -hitung  $< r$ -tabel sehingga item tersebut dikatakan tidak valid sehingga item yang  $r < 0,444$  tidak digunakan dalam instrument dukungan keluarga. Pada 15 item nilai rentang  $r$ -hitung pada kuesioner ini yaitu 0,450-0,844 sedangkan nilai  $r$ -tabel yaitu 0,444 yang berarti bahwa  $r$ -hitung  $> r$  tabel sehingga kuesioner ini dapat dikatakan valid.

#### 4.6.5 Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada ibu primipara yang memiliki karakteristik yang sama dengan subjek yang akan diteliti dan menggunakan rumus koefisien reabilitas *alpha cronbach* yaitu

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  : reabilitas instrument

$k$  : mean kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$  : mean kuadrat kesalahan

$S_t^2$  : varians total

Penelitian dikatakan reliable dengan ketentuan jika didapat nilai koefisien reliabilitas ( $r_i$ ) > 0,600. Didapatkan hasil 0.907 sehingga dapat disimpulkan kuesioner ini memiliki nilai reliabilitas yang baik.

## 4.7 Pengolahan Data

### 4.7.1 Editing

*Editing* digunakan untuk memeriksa kembali daftar pertanyaan yang telah diberikan responden. *Editing* ini meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan jawaban, dan revisi jawaban (Setiadi, 2007)

### 4.7.2 Coding

*Coding* merupakan pemberian kode terhadap masing-masing jawaban responden (Setiadi, 2007). Kode pada penelitian ini yaitu :

## 4.3 coding

---

No	Pilihan Jawaban	Kode
1	Pendidikan	
	Tidak sekolah	1
	SD	2
	SMP	3
	SMA	4
	Perguruan Tinggi	5
3	Pekerjaan	
	Ibu Rumah Tangga	1
	Petani	2
	Wiraswasta	3
	PNS/TNI/POLRI	4
4	Pendapatan	
	< 1.000.000	1
	1.000.000-2.000.000	2
	>2.000.000	3

---

#### 4.7.3 Entry Data

Entry data merupakan proses memasukan data kedalam tabel melalui pengolahan komputer setelah pemberian kode (Setiadi, 2017). Proses pemasukan data dan pengolahan data ini menggunakan SPSS

#### 4.7.4 Cleaning

Pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan untuk menghindari dari kesalahan dan juga untuk pengecekan kelengkapan data (Setiadi, 2007). Peneliti mencocokkan kembali data yang telah dimasukan ke komputer dengan data yang tertulis di kuesioner yang telah diisioleh responden.

### 4.8 Analisa Data

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan analisa data univariat. Analisa univariat bertujuan untuk mendiskripsikan dan menjelaskan setiap variabel. Analisa univariat akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoadmojo, 2012). Analisis univariat bergantung pada jenis data yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiono, 2015).

Analisa deskriptif pada variabel dukungan keluarga pada peran ibu remaja disajikan berupa nilai tendensi sentral dalam mean dan median. Pengkategorian variabel dukungan keluarga pada peran ibu remaja dalam penelitian ini didasarkan pada cut of poin . Uji normalitas dilakukan dukungan keluarga pada peran ibu remaja, data terdistribusi normal apabila  $p > 0.05$  dan terdistribusi tidak normal apabila  $p < 0.05$ . hasil uji normalitas dukungan keluarga dari suami didapatkan hasil  $p = 0.000$  sehingga data disajikan dalam bentuk median karena tidak terdistribusi normal

Tabel 4.4 kategori dukungan keluarga dari suami

<b>Pedoman</b>	<b>Kategori</b>
$X > 64.50$	Baik
$X \leq 64.50$	Kurang

Hasil uji normalitas dukungan keluarga dari orangtua atau mertua terdistribusi normal yaitu nilai  $p = 0.63$  sehingga data disajikan dalam bentuk mean

Tabel 4.5 kategori dukungan keluarga dari orangtua atau mertua

<b>Pedoman</b>	<b>Kategori</b>
$X > 60.96$	Baik
$X \leq 60.96$	Kurang

## 4.9 Etika Penelitian

### 4.9.1 Menghargai Hak Asasi (respect human dignity)

Penelitian ini mengandung prinsip bahwa hak responden untuk bersedia atau menolak bergabung dalam penelitian. Responden yang menolak untuk bergabung dalam penelitian ini tidak mendapatkan sanksi apapun dan terjamin keselamatannya. Penelitian ini sebelumnya diberikan *informed consent* untuk mencapai kesepakatan bersama (Nursalam,2015). Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada klien untuk memilih bersedia atau menolak untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Apabila klien bersedia menjadi responden maka klien diberikan lembar *informed consent* untuk ditandatangani sebagai bukti tertulis bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

#### 4.9.2 Kerahasiaan (confidentiality)

Responden memiliki hak untuk dijaga kerahasiaannya berupa informasi maupun masalah dalam penelitian (Nursalam, 2015). Peneliti menjaga kerahasiaan identitas klien yang menjadi responden dengan menggunakan inisial nama dan menyamarkan foto yang diambil guna kepentingan dokumentasi. Data yang terkait informasi responden disampaikan hanya untuk kepentingan penelitian.

#### 4.9.3 Keadilan (*justice*)

Peneliti memegang teguh prinsip keadilan dan keterbukaan dan memperlakukan dengan adil tanpa membeda-bedakan responden dalam hal apapun selama proses penelitian dari awal hingga akhir berdasarkan moral, martabat, hak asasi manusia, dan tanpa diskriminasi (Nursalam, 2015)

#### 4.9.4 Kemanfaatan (Beneficence)

Penelitian ini bermanfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat dan melakukan sesuai dengan tujuan dan prosedur, selama penelitian tidak terjadi resiko atau dampak negative yang dapat merugikan responden (Notoadmojo, 2012).

## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian tentang gambaran dukungan keluarga pada peran ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah sebagai berikut

- a. Berdasarkan karakteristik ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, usia ibu sebagian besar berada pada usia 19 tahun dan usia bayi usia 7 bulan, sebagian besar pendidikan ibu Sekolah Dasar, pekerjaan ibu remaja seluruhnya ibu rumah tangga dan penghasilan rata – rata tiap bulan hampir seluruhnya kurang dari 1.000.000
- b. Setengah dari 50 responden ibu remaja yang berada di Kecamatan Sukowono mendapatkan dukungan keluarga dari suami dan dukungan keluarga dari orangtua atau mertua kategori baik.

### 6.2 Saran

Adapun saran dari peneliti yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak yaitu:

- a. Bagi peneliti

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan suatu referensi bagi peneliti lain mengenai penelitian lebih lanjut mengenai dukungan keluarga pada peran ibu remaja yang belum tergali.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan dapat melakukan praktik lapang dengan menambahkan materi penyuluhan mengenai kesehatan ibu remaja dan pentingnya dukungan keluarga pada ibu remaja dalam menghadapi perannya.

c. Bagi Keperawatan

Perawat dapat mengaplikasikan perannya sebagai *educator* dan *conselor* dalam memberikan pendidikan kesehatan terutama memberikan informasi terkait kesehatan pada ibu remaja dan dukungan keluarga yang dibutuhkan pada ibu remaja dalam menghadapi perannya.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat tentang kesehatan ibu remaja dan kesiapan menjadi ibu remaja.

e. Bagi Pengambil Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam memberikan penyuluhan dari pengambil kebijakan (KUA, pemerintahan) mengenai batasan menikah pada perempuan dan laki-laki karena terkait dengan kesiapan menjadi orangtua, dan kesehatan ibu remaja.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andrian dan Kuntoro. 2013. Abortus spontan pada pernikahan usia dini. jurnal Biometrika dan Kependudukan, Vol. 2, No. 1 Juli 2013: 1–9. <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=144418&val=1099&title=Spontaneous%20Abortion%20in%20Early%20Marriage> [diakses pada 21 September 2018]
- Astuti, Arini Budi, Singgih Wibowo Santosa, dan Muhana Sofiati Utami. 2000. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Penyesuaian Diri Perempuan pada Kehamilan Pertama. Jurnal Psikologi. UGM, No.2, 84-95. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7001> [diakses pada 1 Maret 2019]
- Badan Pusat Statistik, & UNICEF. (2016). Kemajuan yang Tertunda : Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia. *Unicef Indonesia*, (Analisis Data Perkawinan), 1–100. <https://doi.org/978-978-064-963-6>
- Fahrizal. Achmad. 2019. Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/665/KPTS/013/2018 Rp. 2.170.917,80 UMK Jatim 2019. <https://regional.kompas.com/read/2018/11/16/12171421/umk-jatim-2019-ditetapkan-tertinggi-rp-38-juta-terendah-rp-17-juta>. [diakses pada 1 Maret 2019]
- Handayani, Arri. 2013. Keseimbangan Kerja Keluarga pada Perempuan Bekerja: Tinjauan Teori *Border*. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/viewFile/7373/5740> [diakses pada 1 Maret 2019]
- Indriyani, Diyan. (2013). *Aplikasi Konsep dan Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Indriyani, Diyan dan Asmuji. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas : Upaya Promotif dan Preventif dalam Menurunkan Angka Kematian Ibu dan Bayi*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

- Kemendikbud. 2018. Pengasuh Anak Usia 0-12 bulan. [https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/uploads/Dokumen/6202\\_2018-09-15/BUKU%20%201000%20HPK-REV%20JULI.pdf](https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/uploads/Dokumen/6202_2018-09-15/BUKU%20%201000%20HPK-REV%20JULI.pdf) [diakses pada 1 Maret 2019]
- Kementerian Agama. 2013. Al Qur'an dan Terjemahan. Jakarta: PT hidayah muda dakwah
- Kurnia, Umi Fahati. 2015. Hubungan Dukungan Orangtua dengan Kesiapan Menjadi Orangtua pada Remaja yang Menikah Dini di Dusun Tanuditan Trirenggo Bantul Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/799/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20UMI%20FAHATI%20KURNIA.pdf> [diakses pada 1 Maret 2019]
- Kurniawan, Anto Pamugkas. 2016. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pencapaian Peran Ibu Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaglik II Sleman. [http://repository.unjaya.ac.id/2562/1/Anto%20Pamungkas%20Kurniawan\\_212119\\_nonfull.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/2562/1/Anto%20Pamungkas%20Kurniawan_212119_nonfull.pdf) [diakses pada 27 November 2018]
- Lowdermilk, Deitra L., Perry, Shannon E., & Cashion, Kitty. (2013). *Buku Keperawatan Maternitas Edisi 8*. Jakarta : PT. Salemba Emban Patria
- Niniek Kharisma. 2011. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orangtua dengan Orientasi Pola Asuh pada Anak usia Dini. <https://lib.unnes.ac.id/6585/1/7836.pdf> [diakses pada 1 Maret 2019]
- Notoadmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rieneka Cipta
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Edisi 4. Jakarta : Salemba Medika
- Oktafiani, Senti., Fajarsari, Dyah., Mulidah, Siti. 2014. Pengaruh Usia dan Konsep Diri Terhadap Pencapaian Peran Ibu Saat Bayi Usia 0-6 Bulan di Desa Bojongsari, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga.

<http://ojs.akbidylpp.ac.id/index.php/Prada/article/viewFile/89/79> [diakses pada 25 Februari 2019]

- Puspasari, J., Nur Rachmawati, I., & Budiati, T. (2018). Family support and maternal self-efficacy of adolescent mothers. *Enfermeria Clinica*, 28, 227–231. [https://doi.org/10.1016/S1130-8621\(18\)30073-1](https://doi.org/10.1016/S1130-8621(18)30073-1)
- Ratnawati, Ana. (2017). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Reeder, Sahron J., Leonide L. Martin, & Deborah Koniak-Giffirin. (2011). *Maternity Nursing : Family, Newborn, and Women's Health Care*. 18th Ed. USA : Lippincott-Raven Publishers. Terjemahan oleh Afiyanti, Yati et.al. (2011). *Keperawatan Maternitas : Kesehatan Wanita, Bayi & Keluarga*. Edisi 18. Jakarta : EGC
- Rinata, Evi., Andayani, Gita Ayu. 2018. Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan) dan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trimester III. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=8&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjAII-zhc3gAhUUTY8KHWQJAioQFjAHegQIAhAC&url=http%3A%2F%2Fjurnalnasional.ump.ac.id%2Findex.php%2Fmedisains%2Farticle%2Fdownload%2F2063%2F1955&usg=AOvVaw2sXKeCKxHbWjrAwkEOf58x> [diakses pada 25 Februari 2019]
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu Sugiyono
- Setyowati, Yuli Dwi., Krisnatuti Diah., Hastuti Dwi. 2017. Pengaruh Kesiapan Menjadi Orangtua dan Pola Asuh Psikososial terhadap Perkembangan Sosial Anak. [https://www.researchgate.net/publication/319132878\\_Pengaruh\\_Kesiapan](https://www.researchgate.net/publication/319132878_Pengaruh_Kesiapan)

[Menjadi Orang Tua dan Pola Asuh Psikososial Terhadap Perkembangan Sosial Anak](#) [diakses pada 1 Maret 2019]

Situs resmi desa Sukowono. 2012. Diskripsi wilayah kabupaten sukowono kabupaten jember Desa sukowono kabupaten Jember. <https://desasukowono.wordpress.com/> [diakses pada 15 Februari 2019]

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV

Suryanto, Purwandari H, Mulyono WA. 2014. Dukungan Keluarga dan Sosial dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Personal Sosial, Bahasa, dan Motorik pada Balita di Kabupaten Banyumas. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/3076/3093> [diakses pada 1 Maret 2019]

Telaumbauna Marlina. 2018. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=5&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiSmfz6reHgAhVXfH0KHyaLAe4QFjAEegQIARAC&url=https%3A%2F%2Fjournal.kemsos.go.id%2Findex.php%2FSosioinforma%2Farticle%2Fdownload%2F1474%2F865&usg=AOvVaw2TapqzqvU1PEsqCvXzrfky> [diakses pada 1 Maret 2019]

Trisetyaningsih, Yanita., Lutfiyani, Afi., dan Kurniawan, Anto Pamungkas. (2017). Dukungan Keluarga Berperan Penting dalam Pencapaian peran Ibu Primipara. <https://media.neliti.com/media/publications/105294-ID-dukungan-keluarga-berperan-penting-dalam.pdf> . [Diakses pada 7 November 2018]

Utami Yunia Rahma, Hasyim Adelina, Nuralisa Yunisca. (2013). Peranan Orang Tua terhadap Nilai Kejujuran Anak dalam Lingkungan Masyarakat Desa. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JKD/article/view/2328> . [Diakses pada 31 Oktober 2018]

VIVA. (2017). Jumlah Kehamilan Remaja Indonesia Sangat Tinggi. <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/kesehatan-intim/950691-jumlah-kehamilan-remaja-indonesia-sangat-tinggi> [Diakses pada 21 September 2018]





# LAMPIRAN

Lampiran A. Lembar *Informed*

INFORMED  
SURAT PERMOHONAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qurrotul Ridho Khayun  
NIM : 152310101194  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jalan Jawa 2 no 27 Sumpersari Jember

Saya mahasiswi Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jember akan melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis gambaran dukungan keluarga pada peran ibu remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden, namun penelitian ini hanya untuk kepentingan ilmiah.

Peneliti menghormati pendapat dan pandangan saudara, akan menjaga dan mempertahankan kerahasiaan data yang diperoleh dalam proses pengumpulan, pengolahan data dan penyajian data, serta tetap menjunjung tinggi dan menghargai keinginan saudara jika memilih tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.

Hormat saya,

Qurrotul Ridho Khayun

NIM 152310101194

Lampiran B. Lembar *Consent*

CONSENT  
SURAT PERSETUJUAN

Setelah saya membaca dan memahami isi dan penjelasan pada surat permohonan menjadi partisipan, saya bersedia untuk turut berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yaitu :

Nama : Qurrotul Ridho Khayun  
NIM : 152310101194  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Judul Penelitian : Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Saya memahami jika penelitian ini tidak membahayakan dan merugikan saya maupun keluarga. Saya bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sebenar-benarnya. Demikina surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela untuk mengikuti sebagai partisipan, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, .....

Responden

(.....)

Nama terang dan tanda tangan

## Lampiran C. Lembar Karakteristik Responden

## Karakteristik Responden

Kode responden :
------------------

Nama : .....

Usia Ibu : ..... tahun

Usia Anak : ..... bulan

Pendidikan\* :  tidak sekolah  
 SD  
 SMP  
 SMA  
 Perguruan TinggiPekerjaan\* :  Ibu rumah tangga  
 PNS / TNI/ POLRI  
 wiraswasta  
 petaniPenghasilan\* :  < Rp. 1.000.000  
 Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000  
 > Rp. 2.000.000

\* Beri tanda centang (√)

## Lampiran D. Lembar Kuesioner Dukungan Keluarga

**PETUNJUK DALAM PENGISIAN KUESIONER**

Kode responden :
------------------

Peneliti mengucapkan terimakasih untuk ketersediaannya untuk menjadi responden. Berikut petunjuk pengisian kuesioner.

Isilah pernyataan dibawah ini sesuai dengan apa yang kondisi ibu alami, kemudian berikan pilihan jawaban anda. Jika ibu merasa sesuai berilah tanda (√) pada lembar jawaban yang telah tersedia. Berikut adalah penjelasan mengenai pilihan jawaban yang akan ibu pilih.

**Selalu** jika ibu selalu melakukan

**Sering** jika ibu sering melakukan

**Jarang** jika ibu jarang atau kadang – kadang melakukan

**Tidak pernah** jika ibu tidak pernah melakukan sama sekali

**KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA  
(DARI SUAMI)**

Berilah tanda centang (√) pada kotak yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
	<b>Dukungan Emosional</b>				
1.	Keluarga memberikan semangat kepada saya untuk tetap merawat bayi saya sendiri.				
2.	Keluarga menganjurkan kepada saya untuk rutin merawat bayi sendiri.				
3.	Keluarga marah ketika saya malas merawat bayi sendiri.				
4.	Keluarga peduli ketika saya bercerita tentang yang saya alami ketika sedang merawat bayi.				
5.	Keluarga menanyakan perasaan saya setelah merawat bayi.				
6.	Keluarga tetap mencintai dan memerhatikan keadaan saya walaupun saya tidak merawat bayi saya sendiri.				
7.	Keluarga memberikan perhatian penuh saat saya sedang merawat bayi.				
	<b>Dukungan Penghargaan</b>				
8.	Keluarga memberi pujian kepada saya ketika saya selalu dapat merawat bayi saya sendiri.				
9.	Keluarga memberikan hadiah ketika saya selalu rutin merawat anak sendiri dan menjaga kesehatannya.				
10.	Keluarga memberikan hukuman ketika saya tidak dapat menjaga dan merawat bayi sendiri.				
	<b>Dukungan informasi</b>				
11.	Keluarga memberitahu jadwal pelaksanaan Posyandu balita.				
12.	Keluarga tidak memberitahu saya tentang manfaat mengikuti kegiatan Posyandu balita.				
13.	Keluarga tidak menjelaskan kepada saya setiap saya bertanya hal-hal yang tidak saya ketahui tentang perawatan bayi.				
14.	Keluarga memberi tahu semua				

	informasi tentang perawatan bayi yang didapatkan dari tenaga kesehatan.				
15.	Keluarga mau mengingatkan saya tentang pentingnya mengunjungi Posyandu dan fasilitas kesehatan.				
	<b>Dukungan instrumental</b>				
16.	Keluarga mempersiapkan pakaian yang akan saya pakai dan perlengkapan bayi untuk kegiatan Posyandu dan ketika akan bepergian.				
17.	Keluarga mengantarkan saya untuk mengikuti kegiatan Posyandu dan ketika akan bepergian.				
18.	Keluarga membiarkan saya pergi sendiri untuk mengikuti kegiatan Posyandu dan ketika akan bepergian.				
19.	Keluarga bersedia membayar iuran untuk kegiatan yang menunjang perawatan dan kesehatan bayi.				
20.	Keluarga membiarkan saya mempersiapkan makanan dan minuman sendiri setiap harinya.				

**KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA  
(DARI IBU, AYAH / IBU, AYAH MERTUA)**

Berilah tanda centang (√) pada kotak yang tersedia sesuai dengan jawaban anda.

NO	PERNYATAAN	SELALU	SERING	JARANG	TIDAK PERNAH
	<b>Dukungan Emosional</b>				
1.	Keluarga memberikan semangat kepada saya untuk tetap merawat bayi saya sendiri.				
2.	Keluarga menganjurkan kepada saya untuk rutin merawat bayi sendiri.				
3.	Keluarga marah ketika saya malas merawat bayi sendiri.				
4.	Keluarga peduli ketika saya bercerita tentang yang saya alami ketika sedang merawat bayi.				
5.	Keluarga menanyakan perasaan saya setelah merawat bayi.				
6.	Keluarga tetap mencintai dan memerhatikan keadaan saya walaupun saya tidak merawat bayi saya sendiri.				
7.	Keluarga memberikan perhatian penuh saat saya sedang merawat bayi.				
	<b>Dukungan Penghargaan</b>				
8.	Keluarga memberi pujian kepada saya ketika saya selalu dapat merawat bayi saya sendiri.				
9.	Keluarga memberikan hadiah ketika saya selalu rutin merawat anak sendiri dan menjaga kesehatannya.				
10.	Keluarga memberikan hukuman ketika saya tidak dapat menjaga dan merawat bayi sendiri.				
	<b>Dukungan informasi</b>				
11.	Keluarga memberitahu jadwal pelaksanaan Posyandu balita.				
12.	Keluarga tidak memberitahu saya tentang manfaat mengikuti kegiatan Posyandu balita.				
13.	Keluarga tidak menjelaskan kepada saya setiap saya bertanya hal-hal yang tidak saya ketahui tentang perawatan bayi.				
14.	Keluarga memberi tahu semua				

	informasi tentang perawatan bayi yang didapatkan dari tenaga kesehatan.				
15.	Keluarga mau mengingatkan saya tentang pentingnya mengunjungi Posyandu dan fasilitas kesehatan.				
	<b>Dukungan instrumental</b>				
16.	Keluarga mempersiapkan pakaian yang akan saya pakai dan perlengkapan bayi untuk kegiatan Posyandu dan ketika akan bepergian.				
17.	Keluarga mengantarkan saya untuk mengikuti kegiatan Posyandu dan ketika akan bepergian.				
18.	Keluarga membiarkan saya pergi sendiri untuk mengikuti kegiatan Posyandu dan ketika akan bepergian.				
19.	Keluarga bersedia membayar iuran untuk kegiatan yang menunjang perawatan dan kesehatan bayi.				
20.	Keluarga membiarkan saya mempersiapkan makanan dan minuman sendiri setiap harinya.				

Lampiran E. Analisa data

### Uji Normalitas Usia Ibu dan Usia Anak

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Usia Ibu	.407	50	.000	.642	50	.000
Usia Anak	.149	50	.007	.944	50	.019

a. Lilliefors Significance Correction

### Rerata Usia Ibu dan Usia anak

		Usia Ibu	Usia Anak
N	Valid	50	50
	Missing	0	0
Mean		18.44	5.88
Median		19.00	7.00
Minimum		15	0
Maximum		19	12

### Distribusi Pendidikan, Pekerjaan, dan Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	21	42.0	42.0	42.0
	SMP	20	40.0	40.0	82.0
	SMA	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ibu rumah tangga	50	100.0	100.0	100.0

**Penghasilan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 1000.000	45	90.0	90.0	90.0
1.000.000 – Rp. 2.000.000	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

**Hasil Uji Normalitas Dukungan Keluarga dari Suami**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jumlah dukungan suami	.144	50	.012	.862	50	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Nilai Median Dukungan Keluarga dari Suami**

**Statistics**

		jumlah dukungan suami
N	Valid	50
	Missing	0
Median		63.50

**Distribusi Dukungan Keluarga dari Suami****Jumlah\_dukungan\_suami**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	50.0	50.0	50.0
	Kurang	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Uji Normalitas Indikator Dukungan Keluarga dari Suami****Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.224	50	.000	.863	50	.000
X2	.203	50	.000	.932	50	.006
X3	.138	50	.018	.883	50	.000
X4	.129	50	.037	.956	50	.063

a. Lilliefors Significance Correction

**Nilai Mean dan Median Indikator Dukungan Keluarga dari Suami****Statistics**

		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.174	3.046	3.848	2.784
Median		3.200	3.000	4.000	2.800

**Distribusi Indikator Dukungan Keluarga Dari Suami****Indikator 1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	50.0	50.0	50.0
	Kurang	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Indikator 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	37	74.0	74.0	74.0
	Kurang	13	26.0	26.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Indikator 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	27	54.0	54.0	54.0
	Kurang	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Indikator 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	31	62.0	62.0	62.0
	Kurang	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

### Hasil Uji Normalitas Dukungan Keluarga dari Orangtua atau Mertua

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
jumlah dukungan ortu mertua	.058	50	.200 <sup>*</sup>	.984	50	.721

a. Lilliefors Significance Correction

### Nilai Mean Dukungan Keluarga dari Orangtua atau Mertua

#### Statistics

		jumlah dukungan ortu mertua
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		60.96

### Distribusi Dukungan Keluarga dari Orangtua atau Mertua

jumlah_dukungan_ortumertua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	50.0	50.0	50.0
	Kurang	25	50.0	50.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

### Hasil Uji Normalitas Indikator Dukungan Keluarga dari Orangtua atau Mertua

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y1	.138	50	.019	.966	50	.156
Y2	.148	50	.008	.941	50	.015
Y3	.161	50	.002	.894	50	.000
Y4	.129	50	.037	.971	50	.262

a. Lilliefors Significance Correction

### Nilai Mean dan Median Indikator Dukungan Keluarga dari Orangtua atau Mertua

#### Statistics

		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.150	2.866	3.312	2.752
Median		3.100	2.700	3.400	2.800

### Distribusi Indikator Dukungan Keluarga dari Orangtua atau Mertua

#### Indikator 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	21	42.0	42.0	42.0
	Kurang	29	58.0	58.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

**Indikator 2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	38	76.0	76.0	76.0
	Kurang	12	24.0	24.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

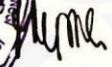
**Indikator 3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	29	58.0	58.0	58.0
	Kurang	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

**Indikator 4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	30	60.0	60.0	60.0
	Kurang	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

## Lampiran F. Uji Etik

	<b>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)</b> <b>FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER</b> <i>(THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH</i> <i>FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)</i>
<b>ETHIC COMMITTEE APPROVAL</b> <u>No. 252/UN25.8/KEPK/DL/2018</u>	
Title of research protocol	: "Description of Family Support in The Role of Youth Mother in SukowonoJember"
Document approved	: Research Protocol
Principal investigator	: Qurrotul Ridho Khayun
Member of research	: 1) Ns. Dini Kurniawati, M. Kep., Sp. Kep.Mat. 2) Ns. LantinSulistiyorini, S.Kep., M.Kes.
Responsible Physician	: Qurrotul Ridho Khayun
Date of approval	: November 26 <sup>th</sup> , 2018
Place of research	: Working area of PuskesmasSukowonoJember
<p>The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry UniversitasJember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.</p> <p style="text-align: right;">Jember, January 9<sup>th</sup>, 2018</p>	
 Dean of Faculty of Dentistry UniversitasJember (dr. R. Rahardyan P. M. Kes, Sp. Pros)	 Chairperson of Research Ethics Committee Faculty of Dentistry UniversitasJember (Dewa Ayu Ratna Dewanti, M.Si)

## Lampiran G. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEPERAWATAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 206/UN25.1.14/LT/2019 Jember, 11 January 2019  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M  
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Qurrotul Ridho Khayun  
N I M : 152310101194  
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
judul penelitian : Gambaran Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember  
lokasi : Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



*Ns. Lantih Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.*  
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
 Email : [penelitian.lp2m@unej.ac.id](mailto:penelitian.lp2m@unej.ac.id)-[pengabdian.lp2m@unej.ac.id](mailto:pengabdian.lp2m@unej.ac.id)

Nomor : 306 /UN25.3.1/LT/2019

16 Januari 2019

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala  
 Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
 Kabupaten Jember  
 Di  
 Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 206/UN25.1.14/LT/2019 tanggal 11 Januari 2019 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Qurrotul Ridho Khayun  
 NIM : 152310101194  
 Fakultas : Keperawatan  
 Jurusan : Ilmu Keperawatan  
 Alamat : Jl. Jawa II No.27 Sumbersari-Jember  
 Judul Penelitian : "Hubungan Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember"  
 Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember  
 Lama Penelitian : 3 Bulan (18 Januari-30 Maret 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Tembusan Yth.

1. Kepala Puskesmas Sukowono Jember;
2. Dekan Fak. Keperawatan Univ Jember;
3. Mahasiswa ybs; ✓
4. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jember  
di -

J E M B E R

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/171/415/2019

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Ketua LP2M Universitas Jember tanggal 16 Januari 2019 Nomor : 306/UN25.3.1/LT/2019 perihal Permohonan Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

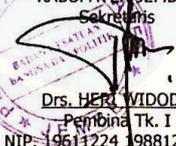
- Nama / NIM. : Qurrotul Ridho Khayun / 152310101194  
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Alamat : Jl. Jawa II/27 Sumbersari, Jember  
Kebutuhan : Mengadakan penelitian dengan judul : "Hubungan Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember"  
Lokasi : Dinas Kesehatan dan Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember  
Waktu Kegiatan : Januari s/d Maret 2019

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 21-01-2019  
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER

Sekretaris  
  
Drs. HERI WIDODO  
Pembina Tk. I  
NIP: 19611224 198812 1 001

- Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Ketua LP2M Universitas Jember;  
2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS KESEHATAN**

JL.Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624  
 Website : [dinkes.jemberkab.go.id](http://dinkes.jemberkab.go.id) E-mail : [sikdajember@yahoo.co.id](mailto:sikdajember@yahoo.co.id)

Jember, 22 Januari 2019

Nomor : 440 / 7169 / 311 / 2019  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penelitian

Kepada :  
 Yth. Sdr 1. Kepala Bidang Kesmas Dinas  
 Kesehatan Kab. Jember  
 2. PIt. Kepala Puskesmas Sukowono

di  
**JEMBER**

Menindak lanjuti surat Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Linmas Kabupaten Jember Nomor : 072/171/415/2019, Tanggal 21 Januari 2019, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap saudara dapat memberikan data seperlunya kepada :

Nama : Qurrotul Ridho Khayun  
 NIM : 152310101194  
 Alamat : Jl. Jawa II/27 Sumbersari, Jember  
 Fakultas : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
 Keperluan : Melaksanakan Penelitian Tentang :  
 ➤ Hubungan Dukungan Keluarga pada Peran Ibu Remaja di  
 Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember  
 Waktu Pelaksanaan : 22 Januari 2019 s/d22 Maret 2019

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan.

Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



**dr. SITI NURUL QOMARIYAH, M.Kes**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP. 19680206 199603 2 004

Tembusan:  
 Yth. Sdr. Yang bersangkutan  
 di Tempat

## Lampiran H. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS SUKOWONO**

JL. A Yani no. 102 Sukowono Telp 0331-566168

Kode Pos 68194

Sukowono, 18 Maret 2019

Nomor : 440/ 2019 /311.42/ 2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada  
Yth. 1. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Jember  
2. Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember  
di  
JEMBER

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember Nomor : 440/7169/311/2018 Tanggal 22 Januari 2019 Perihal Penelitian dengan ini kami sampaikan bahwa penelitian tentang "Gambaran Dukungan Keluarga Pada Peran Ibu Remaja Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember" yang dilakukan oleh Qurrotul Ridho Khayun telah selesai dilaksanakan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mengetahui  
Plt. Kepala UPT Puskesmas Sukowono  
Kabupaten Jember



dr. Andy Maulana A  
NIP. 1982302 201001 1 013

## Lampiran I. Dokumentasi



gambar 1. Responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden, data responden dan selanjutnya mengisi kuesioner yang diberikan peneliti.



Gambar 2. Responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden, data responden dan selanjutnya mengisi kuesioner yang diberikan peneliti dengan arahan peneliti



Gambar 3. Responden mengisi lembar persetujuan menjadi responden selanjutnya mengisi data responden dan mengisi kuesioner sesuai dengan arahan peneliti

## Lampiran J. Lembar Pimbingan DPU dan DPA

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER

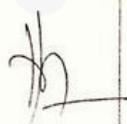
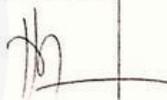
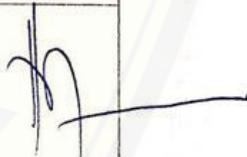
Nama : Qurrotul Ridho Khayun  
NIM : 152310101194  
Dosen Pembimbing I : Ns Dini Kurniawati, M. Kep., Sp. Kep. Mat

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
21 / 9 2018	Judul	Acc Judul Lanjut BAB I	
28 / 9 2018	BAB I	Revisi, perbaiki penulisan sesuaikan PPKI	
3 / 10 2018	BAB I	Perbaiki sitasi dan Daftar Pustaka	
20 / 10 2018	BAB I	Acc lanjut ke PPA lanjut BAB 2-4	

7 / " 2018	BAB 2-4	lengkapi BAB 4	
19 / " 2018	BAB 2-4	lengkapi dari bab 1-4	
23 / " 2018	Bab 1-4	<del>lengkapi acc</del>	
4 Maret 2019	Hasil dan Pembahasan	Lengkapi bab 1-6	
6 Maret 2019	Bab 1-6	- lengkapi Abstrak - benahi Ringkasan - Revisi bab 4	
19 Maret 2019	Bab 1-6	Acc Sidang	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : Qurrotul Ridho Khayun  
NIM : 152310101194  
Dosen Pembimbing I : Ns Lantin Sulistyorini, S.kep., M. Kes

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
6 / 2018 11	Penetapan Judul	Acc Judul	
14 / 2018 11	Koncul BAB I - 4	Perbaiki bab 1-4	
26 / 2018 11	Bab 1-4	Acc Sempro	
7 / 2019 1	Koncul Revisi Sempro	Langut untuk Penelitian	

Tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
18 Maret 2019	Konsul Bab 1-6 (Hasil dan Pembahasan)	Lanjutkan Abstrak dan Ringkasan	
19 Maret 2019	Konsul Bab 1-6 Lengkap	Cek Kembali Typo	
20 Maret 2019		Acc Ujian Sidang	